

BAB V

SIMPULAN

Merancang sebuah interior Rumah Singgah dengan pola penataan ruang pada interiornya terarah sesuai dengan arah sirkulasi pemakainya, yaitu sirkulasi yang teratur. Pada lay out secara umum penggunaan material lantai menggunakan 2 material yang berbeda, sehingga tidak memberi kesan berat sebelah dan lebih bervariasi. Desain ruang yang dibuat mengalir dengan adanya kesinambungan antara ruang yang satu dengan ruang yang lain. Makin bawah makin besar area untuk publik, makin atas makin sedikit area untuk publik.

Penggunaan warna cat finishing dinding dan *ceiling* di setiap lantainya hampir sama menggunakan warna putih, karena sesuai konsep rumah singgah yang netral dan tidak membeda-bedakan status sosial antara anak jalanan atau anak rumahan, semua berhak mendapatkan pendidikan. Untuk area gallery dibuat sangat netral agar dapat mampu mendukung para seniman yang memamerkan karyanya.

Dengan konsep *recycled material and handmade design* maka muncul penggunaan warna-warna yang alami. Pencahayaan buatan sengaja dimaksimalkan untuk membantu pencahayaan pada bangunan ini.

Suasana ruang yang dihasilkan yaitu suasana ruang yang rapi namun terkesan hangat dan kekeluargaan. Kemudian nyaman namun tidak membosankan, maka dari itu bentuk dan warna yang dibuat tidak monoton. Dengan interior ruang yang dapat meningkatkan semangat belajar dan kreatifitas dengan bantuan semua fasilitas yang tersedia.